

**ANALISIS PENGARUH TENAGA KERJA TERHADAP KEMISKINAN
SEBELUM DAN SESUDAH PEMEKARAN DI PROVINSI PAPUA
(TAHUN 1999 - 2016)**

Mahmudah¹

Ida Ayu Purba Riani²

purbariani@feb.uncen.ac.id

Charley M. Bisai³

charleybisai@feb.uncen.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: Bagaimana Perkembangan Tenaga Kerja Di Provinsi Papua? Bagaimana Perkembangan Kemiskinan Di Provinsi Papua? Dan Bagaimana Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Kemiskinan Sebelum dan Sesudah Pemekaran Di Provinsi Papua?. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder terdiri dari jumlah orang bekerja dan jumlah orang miskin kurun waktu tahun 1999-2016. Metode analisis yang di gunakan untuk menjawab tujuan penelitian di atas adalah regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tenaga kerja dengan menggunakan indikator orang bekerja sebelum pemekaran kurun waktu 1999 – 2004 adalah 1023,96 ribu jiwa, dengan laju pertumbuhan sebesar 21,74 persen. Setelah pemekaran kurun waktu 2005 – 2016 rata-rata tenaga kerja berjumlah 1320,60 ribu jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 71,84 persen. Rata-rata jumlah kemiskinan Sebelum pemekaran yaitu kurun waktu 1999 – 2004 adalah 981,48 ribu jiwa, dengan laju pertumbuhan sebesar -14,83 persen. Periode Setelah pemekaran kurun waktu 2005 – 2016 rata-rata penduduk miskin berjumlah 899,24 ribu jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar -1,08 persen. Variabel Dummy (sebelum dan sesudah pemekaran) tidak signifikan mempengaruhi jumlah penduduk miskin atau tidak terdapat adanya perbedaan pengaruh masa sebelum pemekaran (1999 - 2004) dan masa sesudah pemekaran (2005-2016). Dari hasil pengujian yang dilakukan diketahui pula bahwa variabel tenaga kerja tidak signifikan mempengaruhi penurunan jumlah penduduk miskin, bila terjadi kenaikan tenaga kerja sebanyak 1000 orang maka akan menurunkan jumlah penduduk miskin sebanyak 82 orang di Provinsi Papua.

Kata Kunci : Tenaga Kerja, Kemiskinan, Pemekaran Wilayah

¹ Alumni Program S1 Jurusan Ilmu Ekonomi FEB UNCEN

² Staf Pengajar Jurusan Ilmu Ekonomi FEB UNCEN

³ Staf Pengajar Jurusan Ilmu Ekonomi FEB UNCEN

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti Nyayu Neti, & Cahyadinata Indra. (2013). *Kajian Dampak Pemekaran Wilayah Terhadap Kinerja dan Pemerataan Ekonomi Daerah Pesisir di Provinsi Bengkulu*. Laporan Penelitian. Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu;
- Chambers, Robert. (1983). *Pembangunan Desa Mulai dari Belakang*. LP3ES.Jakarta;
- De Quelyoe, F. Y., Ratang, S., & Wakarmamu, C. M. (2016). The Impact of Poverty Reduction Program into Papuan Women Economy Behavior in District of Kemtuk Gresi, Jayapura Regency (Case Study). Journal of Education and Vocational Research, 7(2), 41-46;**
- Henny Oktavianti, (2008) *Menelaah Kemiskinan Di Indonesia Perspektif Ekonomi Politik*, Journal of Indonesian Applied Economics, Vol. 2 No. 2 Oktober 2008, FEB Unibraw, Malang;
- Jarnasy, Owin. (2004). *Keadilan, Pemberdayaan dan Penanggulangan Kemiskinan*, Belantika, Jakarta;
- M. Dawam Rahardjo. (1984). *Transformasi Pertanian, Industri dan Kesempatan Kerja*. UI –Press, Jakarta;
- Mankiw,N, Gregory. (2013). *Pengantar Ekonomi Makro Edisi Asia*. Salemba Empat, Jakarta;
- Mulyadi, Subri. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*.RajaGrafindo Persada, Jakarta;
- Nugroho, Heru. (1995). *Kemiskinan, Ketimpangan, dan Kesenjanganm*. Aditya Media. Yogyakarta;
- Putri, Agustina Mega Puspitasari (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2008-2012*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Atma Jaya; Yogyakarta;
- Rasyid, Ryaas. (2007). *Otonomi Daerah Dalam Negara Kesatuan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta;
- Simanjuntak, Payaman. (1985). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Lembaga Penerbit FE – UI, Jakarta;
- Sugiyono. (2004). *Statistika Untuk Penelitian*,Alfabeta, Bandung;
- Sumarsono, Sony. (2009). *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Graha Ilmu, Yogyakarta;
- Udiarto, Agustinus Kaeng, (2015). *Karakteristik Pengembangan Wilayah Sebelum dan Sesudah Pemekaran Kabupaten Jayapura*. Jurnal Wilayah dan Lingkungan, Volume 3, Nomor 2, Agustus 2015, Universitas Diponegoro, Semarang;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun (2003) tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun (1997) tentang Ketenagakerjaan;
- Yohanes Yaung, Yundi Hafizrianda, dan Tince Rumlutur. (2017). Analisis Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Tanaman Kakao Di Kampung Sarmai Atas Distrik Namblong Kabupaten Jayapura. Jurnal Kajian Ekonomi dan Studi Pembangunan. Volume IV No. 1, April 2017;**
- Zahara Rita, (2013), *Analisis Pertumbuhan Ekonom, Pengangguran dan Kemiskinan di Provinsi Aceh (Studi Kasus Kabupaten Aceh Besar dan Pidie)*. FMIPA – UNSYIAH, Banda Aceh.